

Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)

Noer Cahyo Dirgantoro^{1*)}, Hasbullah²⁾, & Soeparlan Kasyadi³⁾
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this research are to find out 1). The influence of perceptions of learning media and learning motivation together on PPKn learning achievement 2). The influence of perceptions of learning media on PPKn learning achievement 3). The influence of learning motivation on PPKn learning achievement. The sample used was 60 students as research samples using simple random sampling technique with multiple linear regression. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it can be concluded as follows: 1). There is a significant influence of perceptions of learning media and learning motivation together on PPKn learning achievement among State Vocational School students in East Jakarta. This is proven by the value of Sig = 0.000 < 0.05 and $F_{count} = 13.477$ 2). There is a significant influence of perceptions of learning media on PPKn learning achievement among State Vocational School students in East Jakarta. This is proven by the value of Sig = 0.042 < 0.05 and $t_{count} = 2.080$ 3). There is a significant influence of learning motivation on PPKn learning achievement among State Vocational School students in East Jakarta. This is proven by the value Sig = 0.000 < 0.05 and $t_{count} = 3.997$

Key Words: Perception of Learning Media; Learning Motivation; and Learning Achievement in Pancasila and Citizenship Education.

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn 2). Pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar PPKn 3). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn. Sampel yang digunakan 60 siswa sebagai sampel penelitian menggunakan Teknik *simple random sampling* dengan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan Analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0.05 dan $F_{hitung} = 13.477$ 2). Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.042 < 0.05 dan $t_{hitung} = 2.080$ 3). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PPKn pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3.997$

Kata Kunci: Persepsi Atas Media Pembelajaran; Motivasi Belajar; dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penulis Korespondensi: (1) Noer Cahyo Dirgantoro, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: Ncahyodirgantoro@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh sekolah masing-masing, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, nyaman, dan kondusif. Adapun penunjang lainnya yaitu dari segi sarana dan prasarana sehingga sekolah harus mempersiapkan dengan baik sarana dan prasarana yang sesuai untuk menunjang sebuah kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk guru yang mengampu harus memiliki kecakapan secara aktif dan kreatif sehingga dapat menumbungkembangkan karakter yang positif pada siswa, menambah wawasan ketatanegaraan dalam bingkai kewarganegaraan.

Kegiatan pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Proses belajar mengajar menghasilkan sebuah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dilingkungan sekolah dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa. Jika prestasi belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan proses belajar atau pembelajaran dalam periode tertentu. Oleh karenanya, agar dapat diketahui prestasi belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar. Prestasi belajar sebagai cerminan dari keberhasilan siswa dalam belajar.

Namun kenyataannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik atau tinggi tidaklah mudah. Prestasi belajar di Indonesia terbilang rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini diperkuat dengan hasil studi yang dilakukan oleh PISA (*Program International Student Assessment*). Bahwasannya adanya prestasi yang rendah disebabkan karena ada beberapa faktor dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang berasal dari dalam dirinya berupa motivasi. Bahwasannya Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan. Motivasi menyebabkan perubahan energi pada setiap individu manusia, Karena menyangkut perubahan energi manusia, maka kemunculannya akan menyangkut aktivitas fisik manusia, Selain itu juga motivasi ditandai dengan munculnya *feeling* atau perasaan seseorang. Motivasi relevan dengan masalah psikologis, afeksi dan emosi yang dapat menentukan perilaku manusia, bahwasannya motivasi dirangsang karena adanya sebuah tujuan.

Prestasi belajar yang rendah selain dari internal yaitu motivasi belajar maka adanya faktor eksternal atau luar diri yaitu pembelajaran yang menunjang seperti penggunaan media yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat lebih memudahkan siswa dalam mempelajari suatu hal sehingga pembelajaran menjadi lebih kompleks dan mudah dipahami. Media pembelajaran harus di dukung juga oleh sarana prasarana yang memadai sehingga mendukung berbagai media pembelajaran untuk dilaksanakan di dalam kelas maupun luar kelas.

Salah satu pembelajaran yang melibatkan sebuah kemajuan teknologi yaitu media pembelajaran berbasis infografis. Melalui pembelajaran infografis siswa dapat mendapatkan informasi yang kompleks dan menarik karena bahan bacaan dari pembelajaran media infografis dapat menarik karena dikemas dengan berbagai kreatifitas seperti bagan, *barcode*, *clip art*, warna yang menarik dan ikon gambar dan sejenisnya. Adanya pembelajaran menggunakan infografis ini dapat juga meningkatkan minat baca siswa. Adapun yang menjadikan berhasilnya pembelajaran dimulai dari materi yang berorientasi pada tujuan pembelajaran, Media yang mengandung struktur visual yang baik, hingga pemerhatian kebutuhan siswa agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan minatnya.

Apabila faktor motivasi dan media pembelajaran terpenuhi maka akan menghasilkan peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Selain itu permasalahan rendahnya prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (ppkn) karena pembelajaran ini membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungan seperti negara serta masyarakat sekitar. Bahwasannya

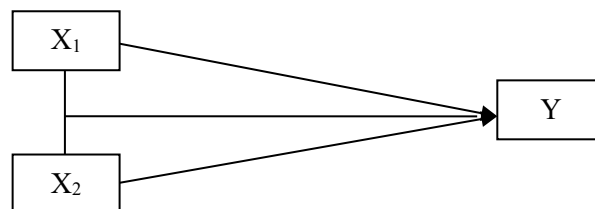
mata pelajaran ppkn juga dianggap sulit oleh siswa karena luas materi ketatanegaraan serta siswa harus sangat sering untuk membaca berita terbaru karena semakin bertambah hari, bulan dan tahun maka ketatanegaraan akan selalu *terupgrade*. Berkaitan hal tersebut maka siswa merasa terbebani sehingga tidak semangat, merasa jenuh dan bosan. Tugas guru harus membuat pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini seorang guru harus mampu meningkatkan nilai literasi pada siswa sehingga dapat gemar membaca berita dan hal lainnya yang berkaitan dengan ketatanegaraan yang selalu *terupgrade*. Sebagai seorang pendidik juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman teknologi yang semakin canggih sebab saat ini dalam hal pembelajaran banyak melibatkan sebuah teknologi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif dan Teknik analisis regresi ganda. Penelitian ini dilakukan pada siswa di 3 sekolah SMK Negeri di Jakarta Timur. Adapun populasi ini adalah 604 siswa dengan jumlah sampel 60 siswa SMK Negeri di Jakarta Timur.

Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta Timur yaitu SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 69 Jakarta dan SMK Negeri 71 Jakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan penilaian dari prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) diambil dari nilai raport yang didapatkan dari guru yang menguasai mata pelajaran di sekolah tersebut. Skor yang diperoleh akan di analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi atas media pembelajaran (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas Fase F.



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Persepsi atas media pembelajaran

Variabel Bebas (X_2) : Motivasi belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)

Partisipan

Menurut (Sugiyono, 2020:145) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas Fase F (XI) pada SMK Negeri di Jakarta Timur.

Pada penelitian ini maka peneliti mengambil sebuah sampel yang telah ditentukan pada SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 69 Jakarta dan SMK Negeri 71 Jakarta. Dalam sebuah pengambilan sampel maka Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dari masing-masing sekolah yaitu:

Tabel 1. Penetapan Jumlah Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Populasi Sampel	Jumlah Sampel
SMK Negeri 48 Jakarta	288	288/604 x 60	29
SMK Negeri 69 Jakarta	211	211/604 x 60	21
SMK Negeri 71 Jakarta	105	105/604 x 60	10
Jumlah	604		60

Instrumentasi

Instrumen Variabel Prestasi Belajar PPKn

Definisi Konseptual

Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran”. Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) biasanya berbentuk nilai atau angka yang menunjukkan kualitas hasil belajar, semakin tinggi nilai atau angka yang menunjukkan kualitas hasil belajar, maka semakin baik pula hasil belajarnya. Dalam sebuah proses prestasi belajar setiap prosesnya akan berkala.

Definisi Operasional

Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) adalah nilai total yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diambil dari nilai raport semester 3 (ganjil) didapatkan dari guru tempat penelitian yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

Prestasi belajar PPKn mencerminkan sejauhmana siswa telah dapat mencapai target prestasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

Instrumen Variabel Persepsi Atas Media Pembelajaran

Definisi Konseptual

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yakni media pembelajaran Infografis yang meliputi diagram, antara lain diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran. Selain itu dalam mengungkapkan berita yang berkenaan dengan tempat maupun kejadian di lapangan, infografis sering menggunakan map atau peta, Sedangkan infografis yang melukiskan berita dengan bahasa analogi, simbol dan metafora biasanya berupa ilustrasi. Infografis dipublikasikan dalam dua format yakni infografis statis (atau biasa disebut infografis) dan infografis dinamis (*motiongraphic*).

Definisi Operasional

Persepsi atas media pembelajaran didapat dari skor total yang diperoleh berdasarkan. alat ukur mengacu pada dimensi media pembelajaran infografis yang disusun oleh Tjiagarajan dalam (Wulandari et al., 2019:38). Indikator media pembelajaran infografis yaitu tahap pendefisian (Analisis Ujung harapan, Analisis siswa, Analisis tugas, Analisis Konsep, Perumusan tujuan pembelajaran). Tahap perencanaan (Menyusun materi pembelajaran, pemilihan media, perencanaan awal). Tahap pengenalan (validasi ahli, uji coba pengembangan, dan produk akhir). Tahap penyebaran (hasil pengembangan).

Tabel 2. Kisi-kisi persepsi atas media pembelajaran

Variabel/ Dimensi	Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	(+)	(-)	Jumlah
Tahap Pendefisian	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	6	4	10
Tahap Perencanaan	11,12,13,14,15,16,	17,18	6	2	8
Tahap Pengenaln	19,20,21,22,23	24,25,26	5	3	8
Tahapan Penyebaran	27,28	29,30	2	2	4
Jumlah Pernyataan			19	12	30

Berdasarkan uji validasi dan reliabilitas diperoleh 28 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,952. Adapun soal yang tidak valid adalah nomer 18 dan 29.

Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Definisi Operasional

Motivasi belajar didapat dari skor total yang diperoleh berdasarkan alat ukur mengacu pada dimensi motivasi belajar (Aktualisasi diri) yang disusun oleh Abraham Maslow dalam (Muawanah & Muhid, 2021). Indikator motivasi belajar yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri.

Tabel 3. Kisi-kisi motivasi belajar

Variabel/ Dimensi	Pernyataan		Jumlah		Jumlah
	Positif	Negatif	(+)	(-)	
Fisiologis	1, 2, 4, 5, 7, 10	3, 6, 8, 9	6	4	10
Rasa Aman Perlindungan	11, 12, 13	14, 15	3	2	5
Kebutuhan Sosial	17, 18, 19, 20	16	4	1	5
Kebutuhan Penghargaan	21, 22, 23, 24	25	4	1	5
Kebutuhan Aktualisasi Diri	26, 27, 28,	29, 30	3	2	5
Jumlah Pernyataan			20	10	30

Berdasarkan uji validasi dan reliabilitas diperoleh 27 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,930. Adapun soal yang tidak valid adalah nomer 6, 9 dan 25.

Analisis Data

Secara konsep dasar analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, aktegori, dan santuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Sutisna, 2020:76)

Pada penelitian ini teknik statistik yang dipakai untuk menguji hipotesa penelitian terbagi dalam beberapa tahap yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan analisis pengujian hipotesis.

HASIL

Deskripsi Data

Deskripsi data statistik secara keseluruhan dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22,0 serta analisis dan intepretasinya.

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian
Statistics

	Persepsi Atas Pembelajaran	Media	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar PPKn
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		92.6500	104.4333	83.5667
Std. Error of Mean		1.36726	2.00963	.32795
Median		92.0000	102.5000	84.0000
Mode		84.00 ^a	112.00	83.00 ^a
Std. Deviation		10.59073	15.56655	2.54030
Variance		112.164	242.318	6.453

Range	46.00	58.00	10.00
Minimum	69.00	82.00	77.00
Maximum	115.00	140.00	87.00
Sum	5559.00	6266.00	5014.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Data Persepsi atas media pembelajaran (X_1)

Persepsi atas media pembelajaran diperoleh dari kuisioner yang dijawab oleh 60 responden siswa memiliki nilai rata-rata 92.65 dengan simpangan baku sebesar 10.59 median 92.00, modus sebesar 84.00, nilai maksimal sebesar 115.00, dan nilai minimal sebesar 69.00. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen ini adalah 28 dengan skor maksimal tiap pertanyaan sebesar 5 dan skor minimumnya 1.

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa persepsi atas media pembelajaran pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata 92.65, mendekati skor mediannya 92.00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi atas media pembelajaran pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dari pada yang di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai persepsi atas media pembelajaran yang baik lebih banyak dibanding responden yang memiliki persepsi atas media pembelajaran yang kurang baik.

2. Analisis Data Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi belajar diperoleh dari kuisioner yang dijawab oleh 60 responden siswa memiliki nilai rata-rata 104.43 dengan simpangan baku sebesar 15.56 median 102.50, modus sebesar 112.00 nilai maksimal sebesar 140.00, dan nilai minimal sebesar 82.00. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen ini adalah 27 dengan skor maksimal tiap pertanyaan sebesar 5 dan skor minimumnya 1.

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri di Jakarta Timur cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata 104.43, mendekati skor mediannya 102.50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dari pada yang di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai motivasi belajar yang baik lebih banyak dibanding responden yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik.

3. Analisis Data Prestasi Belajar PPKn (Y)

Prestasi belajar PPKn diperoleh dari nilai raport mata pelajaran PPKn sebanyak 60 responden siswa dari tiga sekolah. Memiliki nilai rata-rata 83.56 dengan simpangan baku sebesar 2.54, median 84.00, modus sebesar 83.00, nilai maksimal sebesar 87.00, dan nilai minimal sebesar 77.00

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar PPKn siswa SMK Negeri di Jakarta Timur cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata 83.56, mendekati skor mediannya 84.00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar PPKn pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dari pada yang di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai prestasi belajar PPKn yang baik lebih banyak dibanding responden yang memiliki prestasi belajar PPKn yang kurang baik.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 Hasil pengujian seperti tampak pada tabel model summary, anova dan coefficients sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisiensi Korelasi Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.297	2.12957

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Atas Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar PPKn

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.235	2	61.117	13.477	.000 ^b
	Residual	258.499	57	4.535		
	Total	380.733	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PPKn

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Atas Media Pembelajaran

Tabel 7. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70.583	2.737		25.788	.000
Persepsi Atas Media Pembelajaran	.057	.027	.236	2.080	.042
Motivasi Belajar	.074	.019	.454	3.997	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar PPKn

DISKUSI

1. Pengaruh Persepsi atas media pembelajaran dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linearitas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.567 dan koefisien determinasi sebesar 32.1 %, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi ganda $Y = 70.583 + 0.057 X_1 + 0.074 X_2$. Nilai konstanta = 70.583 menunjukkan bahwa siswa dengan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar paling rendah mudah bagi siswa tersebut untuk bisa meraih prestasi belajar PPKn yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.057 dan 0.074 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas (X_1) persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Angka koefisiensi regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai motivasi belajar maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar peserta didik sebesar 0.057

dan setiap ada kenaikan satu nilai motivasi belajar siswa maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar PPKn sebesar 0.074.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program IBM SPSS 22.0 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 13.477$, sedangkan $F_{tabel} 3.16$ artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (persepsi atas media pembelajaran) dan X_2 (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar PPKn).

Berdasarkan hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

2. Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.042 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 2.080$, sedangkan $t_{tabel} = 1.672$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 persepsi atas media pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar PPKn). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar PPKn. Setiap kenaikan satu unit persepsi atas media pembelajaran akan diikuti dengan prestasi belajar PPKn siswa sebesar 0.057 yang artinya variabel persepsi atas media pembelajaran tidak berubah.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dari pengujian hipotesis berarti diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3.997$, sedangkan $t_{tabel} = 1.672$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar PPKn).

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Setiap kenaikan satu unit motivasi belajar akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar PPKn sebesar 0.074 unit yang artinya variabel motivasi belajar tidak berubah.

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

SIMPULAN

Pada bagian simpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 13.477$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.042 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 2.080$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) pada siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3.997$

REFERENSI

- Abdul Rahmat, Harto S. Malik, & Ahmad, S. (2023). *Model Asoka (Dalam Pembelajaran Dan Pelatihan Pendidikan Masyarakat)*. Ideas Publishing. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=X8taeaaqbaj>
- Abdul Abdullah, A. R. (2019). *Capailah Prestasimu*. Guepedia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Og6odwaaqbaj>
- oh, S, Suntoko, Tedi Purbangkara, & Pd, D. A. A. M. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Jboaeaaqbaj>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Aslihah, N., & M. Hidayat. Miskadi. Muhamad Suhardi, R. P. M. (2023). *Peran Orang Tua Dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Penerbit P4i. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Iywleaaqbaj>
- Edison, A., & M. Hidayat. (2023). *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. Penerbit P4i. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Itmoeaaqbaj>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hasanah, U., Safitri, I., Rukiah, R., & Nasution, M. (2021). Menganalisis perkembangan media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar berbasis game. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 204–21
- Hidayati, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2019). *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa*. Cv. Pena Persada.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Kurniawati, U., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1046–1052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.843>
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(Ppkn) Di Sd/Mi: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.
- Mahardika, I. (2023). Jurnal Krakatau Indonesian of Multidisciplinary Journals Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sangat Penting Untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional Di Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1, 7–10. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *JSER: Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Noor, J. (2019). Metodologi Penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Ratno Abidin. (2023). *Pola Asuh Dan Prestasi Belajar*. Deepublish. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Wlvjeaaqbaj>
- Sanjaya, W. Dan. (2018). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Afhzweacaaj>
- Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD

- Advent Tikala. *Cogito Smart Journal* |, 6(1), 73–82.
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15.
- Sunarsih, N., Widokarti, J. R., Priansa, D. J., Pranadani, A., & Ismail, A. (2023). *Pbl Di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Tutorial Daring*. Asadel Liamsindo Teknologi. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Axdqeaagbaj>
- Wulandari, Abidin, Z., & Praherdhiono, H. (2019a). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguat Kognitif Siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 37–44.
- Wulandari, V., Abidin, Z., & Praherdhiono, H. (2019b). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 37–40